
RENCANA STRATEGIS 2019-2024

FAKULTAS TEKNIK



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Kristen Indonesia yang telah berdiri sejak tanggal 15 Oktober 1953 mempunyai visi menjadi universitas unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2034. Sesuai dengan motonya yaitu "Melayani bukan dilayani", UKI hadir untuk melayani dan mengabdikan kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan pendidikan sebaik-baiknya. Untuk itu Universitas Kristen Indonesia telah menyusun Rencana Strategis tahun 2019-2024 yang berisi 9 sasaran strategis dengan tema Menjadi Universitas Unggulan di Bidang Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Hal ini sejalan dengan arahan Kemenristekdikti bahwa Perguruan Tinggi harus siap menghadapi dan menjalani tantangan kebutuhan masyarakat Indonesia dan dunia yang memasuki era desruptif atau revolusi industri 4.0. Salah satu ciri era baru ini adalah kemunculan banyak inovasi baru setiap hari tanpa batas dan tidak terlihat yang tanpa disadari sudah mengubah gaya hidup, tatanan hidup dan sistem kehidupan yang ada terutama yang menyangkut pendidikan, perekonomian dan teknologi informasi. Universitas Kristen Indonesia sudah berkomitmen untuk siap menghadapi perubahan ini dengan meletakkan pondasi peningkatan mutu proses pembelajaran.

Dalam memasuki revolusi industri 4.0, Universitas Kristen Indonesia juga memerlukan pengelolaan organisasi yang akuntabel, transparan dan partisipatif untuk mewujudkan misi dalam meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani; mengembangkan dan memperkuat manajemen fakultas yang profesional dan mempunyai tata kelola yang baik (Good Faculty Governance) serta meningkatkan kesejahteraan segenap sivitas akademika yang terlibat di dalamnya. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia (UKI) 2019-2023 mengacu pada setiap sasaran strategis (Renstra) UKI 2019-2023. Dengan demikian rencana strategis ini disusun sebagai peta jalan (roadmap) yang wajib dilaksanakan, dimonitor dan dievaluasi oleh penyelenggara fakultas dan program studi. Supaya bersifat strategis, maka semua aktivitas/program yang dilaksanakan harus 1) bertumpu pada kekuatan institusi, 2) responsive terhadap peluang yang ada, dan 3) didukung dengan konsep dan perancangan yang layak (feasible). Renstra FT UKI akan menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap manajemen kegiatan di tingkat program studi (prodi).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Kristen Indonesia berdiri sejak tanggal 15 Oktober 1953 dan Fakultas teknik berdiri pada tahun 1963 dengan jurusan Mesin/Elektro. Baru tahun 1964 resmi menjadi 4 jurusan yaitu Jurusan Elektro, Mesin, Sipil, dan Arsitektur. Pada awalnya status fakultas Teknik adalah Terdaftar dengan perkuliahan dipusatkan di jalan diponegoro. Baru pada tahun 1976 setelah dibangun gedung Fakultas Teknik maka perkuliahan dipusatkan di Cawang. Tahun 1990 Fakultas Teknik memperoleh status Disamakan, sehingga proses ujian Negara dapat diselenggarakan secara mandiri. Pada tahun 2000 ke empat jurusan yang ada di Fakultas Teknik memperoleh predikat akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang kemudian diperbaharui dengan nilai yang sama hingga tahun 2016 dan masih berlaku sampai dengan sekarang ini.

Sampai saat ini jumlah lulusan adalah mencapai ribuan dan telah bekerja diberbagai bidang baik di pemerintahan maupun swasta. Berbagai kerja sama telah dilakukan oleh Fakultas Teknik dengan lembaga-lembaga yang ada di dalam dan luar negeri. Kerja sama tersebut dalam bidang bantuan peralatan laboratorium/studio, kerja praktek, magang, studi lanjut dan juga penelitian bersama.

1.2. NILAI-NILAI DASAR

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai kristiani yang meliputi rendah hati (humility), berbagi dan peduli (sharing and caring), disiplin (discipline), profesional (professional), dan bertanggung jawab (responsibility).

1.3. VISI FAKULTAS TEKNIK UKI

Menjadi fakultas yang diakui dan unggul pada bidang IPTEKS ditingkat nasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada lingkungan berkelanjutan dengan mengaplikasikan nilai-nilai kristiani pada tahun 2024.

1.4. MISI FAKULTAS TEKNIK UKI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik bidang IPTEKS sesuai dengan standar nasional yang berlandaskan prinsip-prinsip etika, moral, serta wawasan kewirausahaan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, kreativitas dan inovasi di bidang teknik yang berorientasi kepada lingkungan berkelanjutan
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan dunia industry
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada lingkungan berkelanjutan.
5. Mengembangkan kerjasama yang luas dengan lembaga pendidikan tinggi dan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

1.5. TUJUAN FAKULTAS TEKNIK UKI

1. Menghasilkan lulusan teknik yang berkemampuan akademik, kompeten, dan professional dibidang energy, konversi energy, konstruksi, arsitektur, dan tata wilayah dan berkomitmen secara professional untuk menjaga keberlangsungan hidup.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan peluang didorong oleh semangat wirausaha dengan tetap menjunjung tinggi etik, moral dan kejujuran dalam bekerja serta sikap belajar sepanjang masa.
3. Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dalam bidang energy terbarukan, arsitektur dan tata wilayah dan bidang ilmu pengetahuan lainnya serta menjunjung tinggi hak atas kekayaan intelektual.
4. Mengembangkan pusat studi dalam rangka komitmen terhadap lingkungan berkelanjutan yaitu pusat kajian energi terbarukan, pusat studi arsitektur dan lingkungan, dari pusat studi mitigasi bencana.
5. Membentuk pusat kreativitas dan inovasi (puskrenov) untuk membina kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam hal teknologi tepat guna dan ramah lingkungan.
6. Menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan institusi, lembaga pemerintah dan swasta, dalam maupun luar negeri baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pemberdayaan, masyarakat maupun penyebaran informasi.

BAB II

EVALUASI DIRI

Sebagaimana yang tertuang dalam visi, misi dan tujuan ke dalam sasaran dan strategi pencapaiannya. Perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi saat ini dan kemungkinan perubahannya ke depan, analisis mencakup dua faktor sekaligus. yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Analisis terhadap dimensi internal ditunjukkan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Teknik UKI, sedangkan analisis terhadap faktor eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan fakultas teknik UKI dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya.

2.1 Faktor Internal (*Strength & Weaknesses*)

2.1.1 SDM Fakultas

Dosen tetap yang dimiliki oleh fakultas teknik UKI sudah memadai yaitu sejumlah 34 orang, dengan komposisi 6 orang berpendidikan S3 dan 28 orang berpendidikan S2 sebagai kelengkapan organisasi. Untuk pelayanan kepada mahasiswa dan dosen. maka dibantu oleh 13 staf non akademik dengan komposisi Bagian Tata Usaha : 3 orang berpendidikan S1, 1 Orang berpendidikan D3, dan Bagian Lab serta petugas kelas berjumlah 2 orang berpendidikan SMU/SMK/Sederajat.

2.1.2 Tata Pamong

Kemudian setiap prodi telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran program. yang dihasilkan dari studi pelacakan dan diskusi dengan alumni dan *stakeholders*, Visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas dan didukung oleh tatakelola organisasi yang sederhana, fleksibel dan akuntabel, dapat mendukung tercapainya tujuan secara efektif.

Sesuai Statuta Universitas Kristen Indonesia (UKI) tahun 2015, maka pimpinan tertinggi di Fakultas Teknik UKI adalah dekan yang dibantu dengan wakil dekan dalam bidang administrasi akademik dan non akademik. Dalam bidang administrasi akademik wakil dekan dibantu oleh kepala sub bagian akademik dan kemahasiswaan sedangkan dalam bidang administrasi non akademik dibantu oleh kepala sub bagian administrasi umum dan keuangan.

Untuk pengembangan bidang keilmuan/akademik dekan dibantu oleh ketua program studi sesuai bidang ilmu program studi tersebut Ketua program studi dibantu oleh koordinator mata kuliah serumpun untuk mengkoordinasikan materi perkuliahan, ketua program studi dibantu oleh kepala laboratorium yang ada di masing-masing program studi dan kepala pusat kajian yang ada di program studi tersebut dalam menyelenggarakan praktikum mengadakan penelitian dan program akademik lainnya sesuai program kerja yang telah dibuat. Selain laboratorium

yang ada di masing-masing program studi juga terdapat laboratorium yang digunakan bersama lintas program studi (laboratorium Fisika dan Laboratorium Komputasi) dimana Kepala laboratorium tersebut langsung berada dibawah koordinasi dekan/sekretaris.

Sebagai mitra kerja non struktural, dekan juga dibantu oleh ikatan alumni Fakultas Teknik (IKAFATEK) dalam hal umpan balik kebutuhan pasar kerja dan daya serap lulusan FT UKI melalui *tracer study*. Selain itu dekan juga mendapatkan masukan dan evaluasi dari lembaga normatif yaitu senat fakultas teknik khususnya dalam hal revisi kurikulum, pengembangan program studi baru antara lain program Pascasarjana (S2) ataupun pembukaan program baru tingkat diploma ataupun S 1.

Untuk menjamin terbentuknya sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil, pemilihan pemimpin dilakukan berdasarkan sistem demokratis dengan memperhatikan jejak rekam dan kompetensi kepemimpinan yang dimiliki. Pemilihan dekan dilakukan di tingkat universitas melalui pengumuman tertulis secara terbuka ke setiap fakultas berikut kriteria dosen yang dapat mencalonkan diri sebagai dekan. Secara umum pemilihan pemimpin dilaksanakan secara berjenjang, yang dimulai dengan mendengar aspirasi senat fakultas, seleksi kompetensi oleh tim dari rektorat, dan pembuatan surat keputusan oleh rektor.

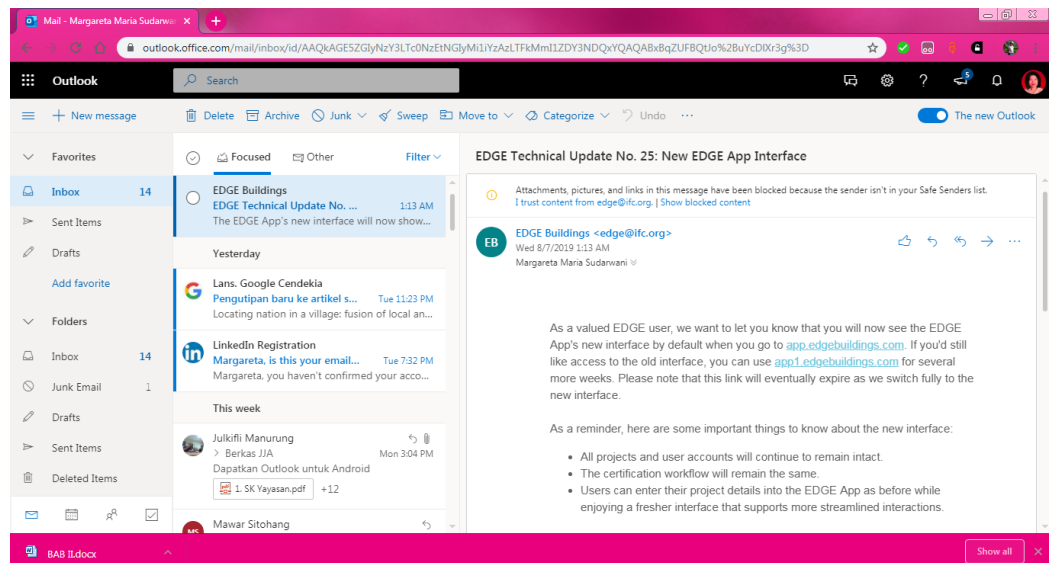
Evaluasi pelaksanaan program akademik (perkuliahan, penelitian pengabdian kepada masyarakat) di masing-masing program studi dilaksanakan dalam rapat dosen tetap mingguan di setiap program studi. Hasil evaluasi dari masing-masing program studi akan didiskusikan dalam evaluasi bulanan di tingkat fakultas untuk tindakan perbaikan bulan berikutnya serta menjadi bahan evaluasi fakultas di tingkat universitas. Pada akhir tahun akademik seluruh laporan evaluasi semua fakultas didokumentasikan menjadi laporan tahunan UKI.

Tata pamong dilandaskan pada nilai-nilai budaya kerja (*core values*) yang dianut UKI yakni : rendah hati (*humility*) berbagi & peduli (*sharing Caring*), profesional (*professional*), bertanggung jawab (*accountability*), disiplin (*discipline*). Selain itu juga terdapat nilai budaya kerja tambahan di lingkungan FT UKI yang telah disepakati bersama yakni : Terbuka serta Dedikasi dan Kesetiaan.

2.1.3. Kepemimpinan

Fakultas merupakan ujung tombak penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, sejalan dengan statuta maupun renstra UKI, pola kepemimpinan di fakultas diarahkan untuk membangun dan mencapai sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil. Untuk merealisasikannya, kepemimpinan di FT-UKI bersifat korporasi dan menganut kepemimpinan kolektif (*teamwork*) yang dijalankan dengan memperhatikan tugas

dan wewenang masing-masing pemimpin. Hal ini tercermin dalam hal pengambilan keputusan yang selalu dilakukan secara bersama dengan melibatkan semua unsur pimpinan terkait melalui rapat. Rapat koordinasi rutin antara pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dilakukan minimal sebulan sekali dan bisa setiap minggu jika ada hal penting untuk di rencanakan atau di review, sedangkan rapat rutin pimpinan program studi dan staf dosen tetap dilakukan setiap minggu. Setiap kebijakan dan keputusan pimpinan selalu disampaikan ke jajaran program studi melalui rapat rapat pertemuan maupun media surat elektronik resmi menggunakan platform teknologi *cloud microsoft Office 365* (<https://login.microsoftonline.com>). Yang memungkinkan terselenggaranya sistem komunikasi *paperless office* (PLO). Sosialisasi keputusan dan kebijakan ini diharapkan dapat menjamin terciptanya aksesibilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi.



Gambar 2.1. Media Komunikasi Surat Elektronik UKI (*Office Cloud*)

Ketua program studi melaksanakan semua kegiatan akademik sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) bidang akademik yang telah ditetapkan dan disepakati bersama di tingkat universitas sedangkan semua anggaran biaya kegiatan akademik dan non akademik yang direncanakan dan diajukan disesuaikan dengan standard pembiayaan yang telah, ditetapkan di tingkat universitas. Jika terjadi hal-hal yang menyimpang dari peraturan yang berlaku maka dilakukan rapat koordinasi pimpinan fakultas (dekan & wakil dekan) dengan seluruh ketua program studi untuk mencari solusi yang terbaik serta mengambil kebijakan yang disepakati bersama agar tidak menimbulkan

preseden negatif di kemudian hari.

2.1.4 Penelitian

Dari segi jumlah penelitian yang dilakukan selama 3 tahun terakhir dan berdasarkan jumlah dosen tetap, maka dapat dianalisis per Prodi sebagai berikut :

1. Prodi Teknik Elektro dengan 8 dosen tetap dengan pendidikan S3 dan jenjang jabatan akademik (JJA) guru besar 2 orang menghasilkan 20 topik penelitian. maka hasil penelitian prodi ini per dosen per tahun sangat baik.
2. Prodi Teknik Mesin dengan 9 dosen tetap dengan pendidikan S3 1 orang dan JJA paling tinggi lektor kepala 2 orang menghasilkan 2 topik penelitian, maka hasil penelitian prodi ini belum kategori baik.
3. Prodi Arsitektur dengan 10 dosen tetap dengan pendidikan S3 3 orang dan JJA guru besar 2 orang menghasilkan 23 topik penelitian, maka hasil penelitian prodi ini per dosen pertahun sangat baik.
4. Prodi Teknik Sipil dengan 7 dosen tetap dengan pendidikan S3 1 orang dan JJA Lektor Kepala 2 orang menghasilkan 18 topik penelitian, maka hasil penelitian prodi ini belum kategori baik

Dari uraian tersebut bahwa pendidikan dan JJA dari dosen sangat berpengaruh pada hasil penelitian. maka fakultas berupaya mendorong dosen untuk studi lanjut dan mengurus meningkatkan JJA. Jumlah penelitian pada tingkat Fakultas sudah memenuhi perspektif kesesuaian dengan visi dan misi kecukupan, kewajaran. Fakultas juga berupaya untuk terus mendukung peningkatan jumlah penelitian mandiri maupun berkelompok melalui bantuan dana ataupun kebijakan. Penelitian dengan melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir juga menjadi strategi yang dibuat fakultas dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian pada tahun-tahun mendatang.

2.1.5 Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Dari segi jumlah pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan selama 3 tahun terakhir dan berdasarkan jumlah dosen, maka dapat dianalisis per Prodi sebagai berikut :

1. Prodi Teknik Elektro dengan 8 dosen tetap menghasilkan 7 kegiatan. PKM prodi ini bekerjasama dengan lembaga lain (gereja) dalam sosialisai dalam sosialisasi penghematan energy, lingkungan hidup bagi jemaat gereja dan masyarakat. selain itu juga perancangan website dan database jemaat gereja.
2. Prodi Teknik Mesin dengan 9 dosen tetap menghasilkan 5 kegiatan. PKM prodi ini bekerjasama dengan lembaga lain (Pemda DKI) dalam pengolahan sampah dan uji emisi gas buang kendaraan bermotor.
3. Prodi Teknik Arsitektur dengan 10 dosen tetap menghasilkan 5 kegiatan.

PKM prodi ini bekerjasama dengan lembaga lain (Pemda DKI) dalam program *Green Action* penyuluhan lingkungan hidup dan bank sampah di kampung binaan Kampung Cawang. , 3 kegiatan PKM di Kebon Pala dan 2 Dosen Tetap menghasilkan 2 Kegiatan PKM mandiri

4. Prodi Teknik Sipil dengan 7 dosen tetap menghasilkan 8 kegiatan. PKM prodi bekerjasama dengan lembaga lain (Pemda DKI) dalam penyuluhan lingkungan hidup dan pembenahan saluran air di kampung binaan Kampung Cawang.

Jumlah PKM pada tingkat fakultas sudah memenuhi perspektif kesesuaian dengan visi dan misi kecukupan, kewajaran. Fakultas juga berupaya untuk terus mendukung peningkatan jumlah PKM mandiri maupun berkelompok melalui bantuan dana ataupun kebijakan.

2.1.6. Lulusan

Lulusan semua program studi di FT-UKI telah memenuhi target pencapaian baik IPK maupun masa studi. Hal ini terlihat dari rata-rata IPK pada 3 tahun terakhir 3.01. Data ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di FT-UKI masih dalam kategori baik atau memuaskan. Meskipun demikian untuk terus meningkatkan IPK mahasiswa. fakultas menerapkan program pengendalian konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik secara intensif dan menyediakan, program tutorial bagi mahasiswa tahun pertama yang mengalami kesulitan untuk menguasai materi perkuliahan dalam bidang matematika, fisika dan dasar grafis. Selain itu juga kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan dimonitor setiap bulan dan harus memenuhi minimal 75% kehadiran tatap muka dalam perkuliahan sebagai prasyarat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).

Bila ditinjau dari lama studi rata-rata masih lebih dari 4 tahun. rata-rata 5 tahun sesuai data 3 tahun terakhir. hal ini dikarenakan mahasiswa diperkenankan mengambil proyek akhir setelah mengumpulkan 130 sks dengan IPK ≥ 2.00 dan khususnya Program Studi Arsitektur setelah lulus dari semua mata kuliah sementara terdapat beberapa mata kuliah prasyarat lulus sehingga bagi mahasiswa yang tidak lulus tidak diperkenankan untuk mengambil mata kuliah selanjutnya Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa mahasiswa sudah benar-benar menguasai kompetensi yang ditargetkan dari mata kuliah tersebut. namun di sisi lain hal tersebut menjadi tantangan berat untuk bisa menyelesaikan studinya pada jangka waktu yang telah ditentukan sesuai kurikulum yang ditawarkan yaitu 4 tahun. Selain itu berdasarkan data yang terekam selama ini. faktor penyebab lainnya adalah karena mahasiswa yang bersangkutan mengambil cuti akademik untuk bekerja sebelum menyelesaikan studinya atau lamanya waktu penyelesaian tugas akhir karena topik yang diambil berhubungan dengan pembuatan

alat/instrumen seperti di Prodi Teknik Elektro dan Teknik Mesin terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan oleh dosen. Untuk mengatasi kendala tersebut ini, fakultas menerapkan penggunaan kartu asistensi pembimbingan dan monitoring mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

2.2 Faktor Eksternal (*Opportunity & Threat*)

2.2.1 Kerjasama dengan Insitusi

Dalam 3 tahun terakhir (2016-2019) fakultas teknik sudah melakukan kerjasama dengan 36 institusi dalam negeri (swasta, pemerintah, asosiasi, gereja) dan II institusi luar negeri.

Adapun ruang lingkup kerjasama yang tersebut diatas menyangkut beberapa hal. Meliputi :

1. Kerjasama dengan alumni, lembaga dan gereja (program PKM)
2. Program bantuan Pemerintah/Dikti yang ditawarkan setiap tahun, beasiswa, hibah dll.
3. Jejaring dosen dengan lembaga luar negeri
4. Kebijakan rencana pembangunan di DKI secara partisipatif
5. Fokus pemerintahan di bidang infrastruktur dan pengentasan kampung kumuh
6. Kerjasama dengan universitas luar negeri untuk pengembangan Prodi baru

2.2.2 Tantangan Nasional dan Global

Dalam era revolusi industri 4.0 serta era persaingan yang teramat ketat selama MEA ini. negara-negara ASEAN haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil. Cerdas, dan kompetitif. Disamping itu terkait penerapan kurikulum KKNI dibutuhkan juga sumber daya dosen dengan kompetensi keilmuan yang tinggi, sarana prasarana yang update dan memadai sesuai standar nasional perguruan tinggi, serta keunggulan setiap program studi di lingkungan FT UKI untuk bisa menghasilkan lulusan yang trampil, cerdas dan kompetitif sehingga bisa diserap pasar industri kerja.

BAB III SASARAN STRATEGIS

Sejalan dengan Renstra UKI 2019-2024, maka sasaran strategis serta indicator kinerja yang disusun oleh Fakultas Teknik UKI juga disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder di Fakultas Teknik UKI dan kebutuhan kerja dalam era revolusi industry 4.0, meliputi:

SASARAN STRATEGIS 1 : IMPLEMENTASI VISI MISI TUJUAN SASARAN (VMTS)

- A. Perguruan tinggi memiliki:1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek,2) indikator kinerja,3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten. Fakultas Teknik memiliki Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RENIP) yang berorientasi pada daya saing internasional
- B. UKI memiliki Kebijakan implementasi nilai-nilai Kristiani dan Pancasila Berpartisipasi dalam Lembaga Pengembangan Karakter UKI dan nilai kebangsaan serta nilai pelaksanaannya

SASARAN STRATEGIS 2 : TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJA SAMA

- A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.
- B. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya
- C. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat
- D. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.
- E. Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.

- F. Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.
- G. Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.
- H. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).
- I. dan C. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan, dan bukti pelaksanaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- J. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.
- K. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut; melampaui SN DIKTI, berbasis risiko dan inovasi lainnya.
- L. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi
- M. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi
- N. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.
- O. Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.
- P. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.

- Q. standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional.
- R. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.
- S. Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

SASARAN STRATEGIS 3 : MAHASISWA

- A. Kualitas Input Mahasiswa
- B. LKPT Seleksi Mahasiswa
- C. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.
- D. Ketersediaan layanan dan mutu layanan kemahasiswaan

SASARAN STRATEGIS 4 : PENGEMBANGAN SDM

- A. LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi"
- B. LKPT Jabatan Fungsional Dosen
- C. LKPT Sertifikasi Dosen
- D. LKPT Dosen Tidak Tetap
- E. LKPT Beban Kerja Dosen Tetap
- F. LKPT Produktivitas Penelitian Dosen
- G. LKPT Produktivitas PkM Dosen
- H. LKPT Rekognisi Dosen: visiting professor di PT DN/LN, keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi, penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional

- I. Tenaga Kependidikan
- J. Penunjang Produktivitas Dosen

SASARAN STRATEGIS 5 : KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

- A. Perolehan Dana
- B. Penggunaan Dana
- C. Penerapan Teknologi informasi dan Pelaporan Keuangan
- D. Sarana dan Prasarana

SASARAN STRATEGIS 6 : PENDIDIKAN

- A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders
- B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.
- C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
- D. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
- E. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
- F. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
- G. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- H. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- I. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.

- J. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
- K. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional.b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
- L. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

SASARAN STRATEGIS 7 : PENELITIAN

- A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.
- C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.
- D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.
- E. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.
- F. Jumlah penelitian yang didanai oleh Luar Negeri
- G. Jumlah penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT
- H. Jumlah penelitian yang didanai dalam PT

SASARAN STRATEGIS 8 : PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PpM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PpM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- B. Ketersediaan pedoman PpM dan bukti sosialisasinya.

- C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PpM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PpM, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PpM.
- D. Dokumen pelaporan PpM oleh pengelola PpM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.
- E. Jumlah PpM yang didanai oleh Luar Negeri
- F. Jumlah PpM yang didanai dalam negeri di luar PT
- G. Jumlah PpM yang didanai dalam PT
- H. Keberadaan kelompok pengabdian dan laboratorium pengabdian.

SASARAN STRATEGIS 9 : LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

- A. Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
- B. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).
- C. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).
- D. Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir
- E. Persentase kelulusan tepat waktu setiap program
- F. Persentase keberhasilan studi untuk setiap program
- G. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
- H. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.
- I. "Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1) Etika 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3) Kemampuan berbahasa asing 4) Penggunaan teknologi informasi 5) Kemampuan berkomunikasi 6) Kerjasama tim 7) Pengembangan diri."
- J. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.
- K. Jumlah publikasi di jurnal 3 tahun terakhir
- L. Jumlah publikasi di prosiding 3 tahun terakhir
- M. Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
- N. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir
- O. Jumlah HAKI
- P. Jumlah Kekayaan Intelektual
- Q. Teknologi tepat guna
- R. Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial
- S. Buku ISBN
- T. Book Chapter
- U. Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis

- V. Jumlah publikasi di jurnal 5 tahun terakhir
- W. Jumlah publikasi di prosiding 5 tahun terakhir
- X. Jumlah Haki
- Y. Jumlah Kekayaan Intelektual
- Z. Teknologi tepat guna
- AA. Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial
- BB. Buku ISBN
- CC. Book Chapter
- DD. Media cetak/media massa

Indikator Kinerja (Terlampir)

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Teknik UKI 2019-2024 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Elektro, Teknik Mesin Teknik Arsitektur dan Teknik Sipil. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen Rencana Operasional (RENOP) atau Manajemen Kegiatan Tingkat Fakultas dan Program Studi yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran UKI, dana hibah dan sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Pimpinan Fakultas yang diajukan kepada senat fakultas untuk mendapat persetujuan.

LAMPIRAN

Lampiran A : Indikator Kinerja Renstra Fakultas Teknik UKI 2019-2024

Lampiran B : Manajemen Kegiatan Fakultas Teknik UKI 2019/2020

Lampiran C : Manajemen Kegiatan Program Studi Teknik Elektro FT UKI 2019/2020

Lampiran D : Manajemen Kegiatan Program Studi Teknik Mesin FT UKI 2019/2020

Lampiran E : Manajemen Kegiatan Program Studi Teknik Arsitektur FT UKI 2019/2020

Lampiran F : Manajemen Kegiatan Program Studi Teknik Sipil FT UKI 2019/2020